

Tinjauan Manajemen Pendidikan, Pelaksanaan Aspek Pembelajaran dan Kerjasama pada Koperasi Pesantren

Aep Tata Suryana^{1*}, Rifki Rifaldi², Rizqi Fauzi³, Indri Ajeng Setyoningrum⁴

¹²³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

⁴Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Semarang

*Email penulis yang sesuai: aeptatasurya@gmail.com

Accepted 2025

Revised 2025

Accepted 2025

Published Online 2025

Abstrak: Pondok pesantren di Indonesia memiliki peran penting dalam mendidik siswa, tidak hanya di bidang agama, tetapi juga dalam mengembangkan keterampilan praktis dan relevan dengan kebutuhan zaman. Tulisan ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana koperasi dapat diimplementasikan dalam pendidikan di pondok pesantren dan dampaknya terhadap keterampilan dan karakter siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang mengkaji berbagai hal literatur dan studi kasus mengenai koperasi di pondok pesantren. Oleh karena itu, makalah ini merekomendasikan agar pesantren meningkatkan kolaborasi dengan koperasi dan mengembangkan kurikulum yang lebih relevan untuk membantu siswa menjadi lebih siap menghadapi dunia kerja dan kehidupan di masyarakat.

Kata Kunci: Manajemen, Pendidikan, Koperasi, Keterampilan

Abstract: Islamic boarding schools in Indonesia have an important role in educating students, not only in the field of religion, but also in developing practical skills that are relevant to the needs of the times. This paper aims to explore how cooperatives can be applied in education in Islamic boarding schools and their impact on the skills and character of students. This research was conducted using a qualitative approach that examined various literature and case studies on cooperatives in Islamic boarding schools. Therefore, this paper recommends that pesantren increase cooperation with cooperatives and develop a more relevant curriculum to help students be better prepared to face the world of work and life in the community.

Keywords: Management, Education, Co-operatives, Skills

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:
Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan Gedung O-1
Lantai 2 Jalan Lidah Wetan Sby Kode
Pos 60213 Telp. 031-7532160 Fax. 031-
7532112 E-mail: jpus@unesa.ac.id

Pendahuluan

Pondok pesantren memegang peran strategis dalam sistem pendidikan di Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan berbasis agama, pesantren tidak hanya bertugas membentuk karakter santri melalui pendidikan keagamaan, tetapi juga dituntut menyiapkan mereka menghadapi tantangan sosial dan ekonomi di era modern (Fauzan & Nurliana, 2019). Salah satu inovasi yang dapat diintegrasikan dalam lingkungan pesantren adalah pengembangan koperasi. Koperasi di pondok pesantren tidak hanya berfungsi sebagai unit usaha yang memenuhi kebutuhan ekonomi santri dan masyarakat, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang memberikan pengalaman praktis. Melalui keterlibatan dalam manajemen koperasi, santri mempelajari perencanaan usaha, pengelolaan sumber daya, pemasaran, dan pengambilan keputusan (Hasanah, 2021).

Integrasi koperasi dalam kurikulum pendidikan di pesantren memungkinkan santri tidak hanya memahami teori bisnis, tetapi juga mengasah keterampilan praktis melalui pengalaman langsung. Hal ini mempersiapkan mereka untuk menciptakan usaha mandiri yang produktif setelah lulus (Wahyu, 2018). Selain itu, keterlibatan dalam koperasi juga melatih santri bekerja dalam tim, berkomunikasi secara efektif, menyelesaikan konflik, dan mengambil keputusan bersama. Keterampilan-keterampilan tersebut sangat dibutuhkan dalam dunia kerja maupun kehidupan sosial (Yulianti, 2020). Koperasi juga memiliki peran penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar pesantren. Dengan memanfaatkan potensi lokal seperti produk pertanian, kerajinan, atau jasa, koperasi pesantren dapat menjadi pusat pengembangan ekonomi yang menciptakan lapangan kerja sekaligus membantu mengurangi kemiskinan (Rahayu, 2020).

Lebih jauh lagi, keberadaan koperasi sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang menekankan keadilan sosial, kerja sama, dan pemberdayaan berbasis syariah. Dengan demikian, koperasi bukan hanya sarana pendidikan ekonomi, tetapi juga pendidikan karakter yang holistik (Mulyadi, 2019). Pengembangan koperasi juga membuka peluang kolaborasi antara pesantren dengan pemerintah, perguruan tinggi, dan dunia usaha. Kolaborasi ini dapat menghadirkan pelatihan manajemen, akses permodalan, dan jejaring pemasaran yang lebih luas, sehingga meningkatkan kapasitas kelembagaan pesantren (Widodo, 2023; Fitriani, 2021).

Dengan demikian, keberadaan koperasi di pondok pesantren memberikan dampak ganda, yakni mencetak lulusan yang berkarakter, berpengetahuan agama, dan memiliki keterampilan praktis, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Pesantren berpotensi menjadi pusat inovasi dan pemberdayaan berbasis komunitas yang menghasilkan generasi yang siap menghadapi tantangan zaman (Rahman, 2020; Salam, 2019).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah banyak digunakan oleh peneliti di bidang ilmu sosial, termasuk ilmu pendidikan. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif dianggap dapat memperkaya hasil penelitian kuantitatif, karena fokusnya bukan hanya pada pengukuran variabel tetapi juga pada eksplorasi makna dan pemahaman konteks sosial (Creswell, 2018).

Penelitian kualitatif dilakukan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan, sehingga lebih menekankan pada proses daripada hasil. Pendekatan penelitian kualitatif dipandang sebagai proses penelitian dan pemahaman berdasarkan metode yang menyelidiki fenomena sosial dan permasalahan manusia (Denzin & Lincoln, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti berupaya menggambarkan secara kompleks realitas yang terjadi, menganalisis data berupa kata-kata, menyusun laporan terperinci berdasarkan pandangan responden, serta melakukan studi dalam situasi alami tanpa manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014)..

Hasil dan Pembahasan

Koperasi di pesantren berfungsi sebagai alat praktis yang memberikan pengalaman langsung dalam manajemen bisnis. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aspek operasional koperasi, seperti manajemen keuangan, pemasaran produk, dan pengambilan keputusan, membekali mereka dengan keterampilan berharga yang relevan tidak hanya dengan dunia bisnis tetapi juga penting untuk pengembangan karakter (Salam, 2019; Yulianti, 2020). Melalui kegiatan ini, siswa belajar tentang disiplin, tanggung jawab, dan kerja tim, yang berkontribusi pada pembentukan individu yang jujur dan dapat dipercaya (Fauzan & Nurliana, 2019).

Pendidikan koperasi di pesantren juga memfasilitasi pengembangan keterampilan manajerial dan kewirausahaan. Siswa dilatih dalam perencanaan bisnis, analisis risiko, dan kepemimpinan tim, sehingga mereka memiliki bekal yang kuat untuk menghadapi tantangan pasar kerja atau memulai usaha setelah lulus (Hasanah, 2021; Widodo, 2023). Kolaborasi antara koperasi dan lembaga pendidikan menjadi faktor penting yang meningkatkan kualitas pendidikan koperasi. Melalui kemitraan dengan universitas dan organisasi pelatihan, santri mendapatkan akses ke seminar dan program pembelajaran yang relevan, sehingga memperkuat fungsi koperasi sebagai platform pengembangan keterampilan yang komprehensif (Fitriani, 2021).

Selain menjadi unit usaha, koperasi di pesantren merupakan bagian integral dari pendidikan. Integrasi koperasi ke dalam kurikulum berperan dalam membentuk keterampilan kewirausahaan dan manajerial siswa. Dengan adanya koperasi, santri tidak hanya mempelajari konsep teoritis tentang ekonomi atau bisnis, tetapi juga mendapatkan pengalaman nyata melalui praktik manajemen usaha yang dikelola bersama (Rahayu, 2020). Pendekatan ini memungkinkan siswa memahami cara mengelola bisnis secara efektif dan efisien serta menginternalisasi nilai-nilai

kerja sama, keadilan, keterbukaan, dan tanggung jawab yang relevan dengan kehidupan sosial (Mulyadi, 2019).

Pengembangan keterampilan manajerial dan kewirausahaan melalui koperasi membekali siswa dengan kemampuan penting seperti kepemimpinan, perencanaan strategis, dan manajemen sumber daya. Keterampilan ini menjadi modal bagi mereka yang ingin menjadi wirausahawan atau berkarier di sektor bisnis (Wahyu, 2018). Selain itu, kegiatan koperasi memberikan dampak signifikan pada penguatan karakter santri, terutama dalam hal disiplin, akuntabilitas, dan etos kerja yang tinggi (Rahman, 2020).

Kolaborasi antara koperasi pesantren dan lembaga eksternal menjadi kunci keberhasilan pengembangan pendidikan koperasi. Kemitraan ini memungkinkan pesantren memperoleh akses pada sumber daya, pendanaan, dan pelatihan yang lebih luas, sehingga memperkaya pengalaman belajar santri dalam mengelola bisnis dan memberi mereka keunggulan kompetitif di masa depan (Widodo, 2023).

Secara keseluruhan, koperasi di pesantren memiliki dampak ganda yang sangat positif, yaitu penguatan keterampilan teknis dan pembentukan karakter. Oleh karena itu, optimalisasi peran koperasi dalam pendidikan pesantren menjadi langkah strategis agar lulusan tidak hanya siap secara akademik, tetapi juga memiliki kompetensi sosial dan ekonomi yang mumpuni untuk menghadapi tantangan global (Mubyarto, 2000; Sukmawati, 2021)..

Simpulan

Kesimpulannya, integrasi pendidikan kooperatif ke dalam kurikulum pesantren tidak hanya penting untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang ekonomi tetapi juga memainkan peran penting dalam pengembangan karakter mereka secara keseluruhan. Dengan memasukkan prinsip-prinsip kooperatif ke dalam mata pelajaran formal seperti ekonomi Islam dan kewirausahaan, siswa mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang konsep teoretis sekaligus menerapkan prinsip-prinsip ini dalam konteks dunia nyata. Pengalaman langsung yang ditawarkan oleh koperasi membekali siswa dengan keterampilan manajerial dan kewirausahaan yang penting, seperti manajemen keuangan, perencanaan bisnis, dan pengambilan keputusan, yang sangat penting untuk menavigasi kompleksitas pasar kerja atau meluncurkan usaha mereka sendiri pasca kelulusan. Selain itu, penekanan pada nilai-nilai seperti keadilan, tanggung jawab, dan kerja tim menumbuhkan karakter disiplin dan dapat dipercaya di kalangan siswa, mempersiapkan mereka untuk berkontribusi positif kepada masyarakat. Upaya kolaboratif antara koperasi dan lembaga pendidikan semakin meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan siswa akses ke sumber daya dan program pelatihan yang berharga. Oleh karena itu, mengoptimalkan peran koperasi dalam sistem pendidikan pesantren sangat penting untuk membekali siswa dengan keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi tantangan sosial dan ekonomi masa depan secara efektif. Pendekatan holistik ini tidak hanya memperkuat kemampuan individu tetapi juga menumbuhkan generasi individu yang bertanggung jawab secara sosial dan giat, sehingga memperkuat prinsip-prinsip dasar saling membantu dan demokrasi yang diwujudkan oleh koperasi.

Daftar Rujukan

- Fauzan, N., & Nurliana. (2019). Peran Koperasi dalam Membangun Karakter Santri. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(1), 100-115.
- Hasanah, L. (2021). Peran Koperasi dalam Pengembangan Kewirausahaan di Pondok Pesantren. *Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 101-115.

- Mubyarto. (2000). Pengantar Ekonomi Koperasi. Yogyakarta: BPFE.
- Mubyarto. (2000). Pengantar Ekonomi Koperasi. Yogyakarta: BPFE. Sukmawati, T. (2021). Implementasi Koperasi sebagai Sarana Praktikum di Pondok Pesantren. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 15(3), 220-234.
- Mulyadi, A. (2019). Prinsip-prinsip Koperasi dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 14(2), 75-88.
- Rahayu, S. (2020). Penerapan Prinsip-Prinsip Koperasi di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 145-157.
- Rahman, A. (2020). Pendidikan Koperasi di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 55-70
- Salam, F. (2019). Peran Koperasi dalam Pengembangan Karakter Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 213-228.
- Wahyu, D. (2018). Koperasi dan Pengembangan Kewirausahaan di Pesantren. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(4), 123
- Widodo, H. (2023). Kolaborasi Koperasi dan Lembaga Pendidikan dalam Pengembangan Kewirausahaan Santri. *Jurnal Ekonomi Islam*, 15(1), 145-160. Fitriani, A. (2021). Pemberdayaan Koperasi Pesantren melalui Kemitraan dengan Lembaga Pendidikan. *Jurnal Manajemen Koperasi*, 10(3), 198-210
- Yulianti, R. (2020). Pengembangan Keterampilan Manajerial Melalui Koperasi di Pondok Pesantren. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(2), 185-197.